

**PENGGUNAAN STRATEGI CAURSE REVIEW HORAY UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA
MATERI SUMBER ENERGI SISWA KELAS II**

SDN DONDONG 01

TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019



PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Dosen pengampu :Dr. Umi Zulfa, M.Pd.

Oleh

Nama : Laela Yunita

NIM : 17862061009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI**

CILACAP

2019

**PENGGUNAAN STRATEGI CAURSE REVIEW HORAY UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA
MATERI SUMBER ENERGI SISWA KELAS II**

SDN DONDONG 01

TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019



PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Dosen pengampu :Dr. Umi Zulfa, M.Pd.

Oleh

Nama : Laela Yunita

NIM : 17862061009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI

CILACAP

2019

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Proposal ini disusun guna memenuhi dan melengkapi tugas mata kuliah “Metodologi Penelitian Pendidikan” dalam judul penelitian “Penggunaan strategi course review horay untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas II SD Negeri Dondong 01 tahun pelajaran 2019”, dalam usaha penyelesaian proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan proposal ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. secara khusus penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada :

1. Ibu Dr. Umi Zulfa, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian pendidikan.
2. segenap rekan yang telah membantu kelancaran pembuatan proposal ini.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa penelitian ini tentunya masih banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari ukuran kesempurnaan. untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan proposal ini. semoga proposal ini bermanfaat, khususnya bagi diri peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Cilacap, 01 Juni 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Telaah pustaka.....	5
G. Metode Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan	16
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran menurut undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003. Diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Merancang dan menyiapkan bahan ajar atau materi pelajaran merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari guru kepada anak didiknya dalam merancang serta menyiapkan bahan ajar. Menyiapkan bahan ajar dan melaksanakan pembelajaran. Guru hendaknya merancang pula pengelolaan kelas sesuai dengan materi, tujuan dan kebutuhan yang dihadapi. Guru dapat merancang pengelolaan kelas yang variatif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk menghindari proses pembelajaran yang monoton satu arah dan kering. Sebaliknya pengelolaan kelas dan penciptaan suasana belajar yang terencana dengan baik akan membawa suasana pembelajaran lebih menantang, menarik dan tidak membosankan.

Pada lembaga pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu menerapkan suatu strategi yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Salah satu strategi yang perlu digunakan adalah strategi course review horay. Karena strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horee atau yel-yel lainnya. apabila seorang guru berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

dengan strategi course review horay tersebut tentu prestasi belajar akan meningkat.

Kenyatannya berdasarkan observasi awal pada tanggal 16 maret 2019 di SDN Dondong 01 diketahui bahwa pembelajaran IPA pada materi sumber energi di kelas 2 tidak menggunakan strategi course review horay. Guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga banyak siswa yang mengantuk dan bosan dengan proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian dengan judul penggunaan strategi course review horay untuk meningkatkan prestasi belajar siswa penting untuk dilakukan agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

B. Definisi Operasional

1. Penggunaan Strategi Course Review Horay

Penggunaan strategi Course Review Horay terdiri dari dua istilah yaitu penggunaan dan strategi course review horay.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan sesuatu, pemakaian (KBBI. 2002:852). Sedangkan strategi course review horay merupakan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horee atau yel-yel lainnya yang disukai.

Jadi penggunaan strategi course review horay adalah suatu teknik atau cara analisis penelitian pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan.

Oleh karena itu, yang dimaksud penggunaan strategi course review horay dalam penelitian ini adalah suatu cara atau teknik melalui strategi course review horay untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi.

2. Meningkatkan prestasi belajar

Meningkatkan prestasi belajar terdiri dari dua istilah yaitu meningkatkan dan prestasi belajar.

Meningkatkan yaitu proses atau cara untuk meningkatkan usaha kegiatan yang ingin di capai. (Novinto. 2008:538). Sedangkan prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar. Prestasi berarti hasil yang telah dicapai adalah hasil pelajaran yang di peroleh di sekolah secara kognitif dan biasanya di tentukan melalui pengukuran dan penilaian. (Poerwodarminto, 2003:787). Jadi meningkatkan prestasi belajar adalah proses untuk meningkatkan prestasi belajar dari yang tadinya rendah menjadi tinggi.

Penelitian berlangsung dalam 2 siklus. Hasil tes siklus 1 diperoleh data siswa yang mendapatkan nilai 40-55 adalah 10 siswa. Nilai 60-62 adalah 5 siswa dan nilai 65-80 adalah 3 siswa. Dari data siklus 1 persentase ketuntasan belajar baru mencapai 25%. Maka belum memenuhi ketuntasan belajar. Sehingga prestasi belajar belum meningkat karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKM dengan KKM 70. Selanjutnya dilakukan siklus 2. Dalam pelaksanaan siklus 2 masih ada 2 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70. Sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai 60%. Sehingga indikator keberhasilan atau prestasi belajar telah tercapai sesuai ketuntasan.

Jadi yang dimaksud meningkatkan prestasi belajar siswa pada penelitian ini adalah suatu proses tahapan yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dari prestasu belajar yang tadinya rendah menjadi meningkat pada mata pelajaran IPA materi sumber energi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi course review horay pada siswa kelas 2 SDN Dondong 01 tahun 2019 ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi course review horay pada siswa kelas 2 SDN Dondong 01 tahun 2019 ?
3. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi course review horay pada siswa kelas 2 tahun 2019 ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi course review horay pada siswa kelas 2 tahun 2019.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi course review horay pada siswa kelas 2 tahun 2019
- c. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi course review horay pada siswa kelas 2 tahun 2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan khususnya pembelajaran IPA terkait peningkatan prestasi belajar melalui strategi course review horay.

b. Manfaat Praktis

a) bagi siswa

- melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan.
- meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian.
- meningkatkan kemampuan belajar IPA yang lebih baik melalui penggunaan strategi course review horay pada pembelajaran IPA.

b) bagi guru

Supaya guru dapat memilih strategi yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa dalam proses belajar mengajarnya agar dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada pembelajaran IPA.

c) bagi sekolah

sebagai bahan masukan bagi sekolah agar sekolah bisa meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SDN Dondong 01.

E. Telaah Pustaka

Untuk memperkuat masalah yang akan diteliti maka penulis mengadakan telaah pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang akan dijadikan landasan penelitian, yaitu :

Buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* yang ditulis oleh Dr. Rahman Johar, M.Pd, (2018). buku ini menjelaskan mengenai belajar dan mengajar yang dilengkapi dengan strategi, model dan pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum 2013. buku ini akan digunakan penulis untuk mengembangkan langkah-langkah penggunaan strategi Course Review Horay.

Buku kedua karangan Miftahul Huda (2013). dengan judul *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* yang didalamnya terdapat sekitar 54 metode pembelajaran yang disajikan. buku ini akan digunakan penulis untuk mengembangkan dan pemilihan strategi yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan tepat yaitu strategi course review horay.

Buku ketiga yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* yang ditulis oleh Naniek Kusumawati, S.Pd, M.Pd, (2019). buku ini menjelaskan mengenai konsep strategi belajar mengajar yang dilengkapi hakikat belajar serta prinsip-prinsip penggunaan strategi belajar mengajar. buku ini akan digunakan penulis untuk mengembangkan pengertian strategi.

Buku keempat yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran (Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA dan SMK)*. yang ditulis oleh Firmina Angela Nai, (2017). buku ini menjelaskan mengenai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Indonesia. namun penulis akan menggunakan buku ini hanya mengenai teori belajar yang dikemukakan oleh Skinner.

Buku kelima yang berjudul *Implementasi Management berbasis Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa*, yang ditulis Aninda Firdianti, M.Pd, (2018). buku ini menjelaskan mengenai pendidikan era

masa kini serta di lengkapi dengan management berbasis sekolah. buku ini akan digunakan penulis untuk mengembangkan pengertian prestasi belajar.

Buku keenam yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, yang ditulis Stefanus M.Marbun, S.Th. M.Pd, (2018). buku ini menjelaskan mengenai hakikat dan peranan psikologi dalam pendidikan yang di lengkapi hubungan antara faktor-faktor psikologi dan prestasi belajar peserta didik. buku ini akan digunakan penulis untuk mengembangkan prestasi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Buku ketujuh yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran* yang ditulis oleh Drs. Zainal Arifin, M.Pd, (2009). buku ini menjelaskan mengenai pengertian dan kedudukan evaluasi dalam pembelajaran. buku ini akan digunakan penulis untuk mengembangkan pengertian prestasi belajar sekaligus fungsi utama mengenai prestasi belajar.

Disamping beberapa teori diatas, disini penulis akan menyandingkan hasil penelitian yang relevan. Berikut ini diantara penelitian yang dapat penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka antara lain :

Skripsi yang ditulis oleh Putri Wahyuningsih (2017). mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar Fiqih kelas V di Mis Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung”. dalam skripsi ini subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Mis Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung. Sedangkan objek penelitian adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi course review horay dan hasil penelitian ini adalah memfokuskan terhadap pengaruh strategi course review horay terhadap hasil belajar dan mengenai materi yaitu mengenal dan melaksanakan hukum islam yang berkaitan dengan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaannya. Dalam penelitian ini yaitu pada kelas tinggi yaitu kelas V.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu pada subjek penelitian yaitu yang penulis teliti pada siswa kelas II SDN Dondong 01, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Putri

Wahyuningsih yaitu siswa kelas V Mis Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung dan hasil penelitian yang akan penulis teliti mengenai peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas II, sedangkan dari skripsi yang di tulis Putri Wahyuningsih memfokuskan terhadap pengaruh strategi course review horay terhadap hasil penelitian. Mengenai materi juga berbeda dari skripsi di atas yaitu materi mengenal dan melaksanakan hukum islam yang berkaitan dengan rukun islam pada mata pelajaran fiqih, sedangkan materi yang penulis laksanakan yaitu sumber energi pada mata pelajaran IPA.

Persamaannya adalah di treatment yaitu sama-sama menggunakan strategi course review horay.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian dengan judul “Penggunaan Strategi Course Review Horay untuk meningkatkan Prestasi Bealajar pada Siswa kelas II SDN Dondong 01 Tahun Pelajaran 2019”. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan. Jika kita lihat berdasarkan definisi penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara professional, yang bersifat reflektif. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang di lakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang di teliti adalah siswa. (Wiriadmadja, 2008:12).

Menurut Jaedun (2008) “PTK merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-

permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas”.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, disebut pendekatan kualitatif karena menekankan pada situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari awal bulan Maret sampai awal Juli 2019.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil tempat atau lokasi di SDN Dondong 01 tepatnya di kelas II.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas adalah penggunaan strategi course review horay dan variabel terikat adalah meningkatkan prestasi belajar.

5. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto dalam Umi Zulfa (2014: 53) “yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah barang, manusia atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian”.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II yang terdiri dari 30 siswa yaitu 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, serta guru SD Negeri Dondong 01.

6. Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

- a. metode observasi, adalah cara pengumpulan data dengan jalan melihat secara langsung aktivitas, kejadian atau benda yang di perkirakan bisa memberikan informasi atau data penelitian (Zulfa

Umi, 2016:68), observasi digunakan untuk menggali informasi proses pembelajaran IPA melalui strategi course review horay.

- b. metode tes, adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. kekhususan tes dapat terlihat dari konstruksi butir (soal) yang dipergunakan. dengan demikian, tes pada hakikatnya adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus di kerjakan atau soal-soal yang harus di jawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. (S.Hamid Hasan (1998:7), tes digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa.

7. Uji Instrumen

Uji instrument merupakan keabsahan data dalam penelitian. Uji instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

- a. Uji Validitas

Menurut Nurkencana dalam Waminton Rajagukguk, (2015: 100) validitas isi adalah ketetapan suatu tes yang dilihat dari isi tes tersebut. tes hasl belajar dapat dikatakan valid jika materi tes tersebut sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan guru kepada siswa.

- b. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. sebelum diujikan hendaknya di ukur terlebih dahulu derajat validitasnya untuk mengetahui hal tersebut valid atau tidak.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah kumpulan data yang bukan dalam bentuk angka, yang tersusun dari data percakapan atau dalam bentuk

kata-kata. data kualitatif diperoleh dari observasi (Muhammad Yaumi dan Muljono Damapolii, 2016: 101).

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah kumpulan data dalam bentuk angka, yang digunakan untuk menghitung dan menilai data dalam penelitian (Muhammad Yaumi dan Muljono Damapolii, 2016: 123). Dalam menjelaskan data kuantitatif dapat menggunakan statistika deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Anas Sudijono, 2012: 4-5).

1) Menghitung nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum xi$: Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

2) Menghitung presentase taraf serap siswa, yakni siswa yang tuntas mendapatkan nilai > 65.

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum xi}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum fi$: Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

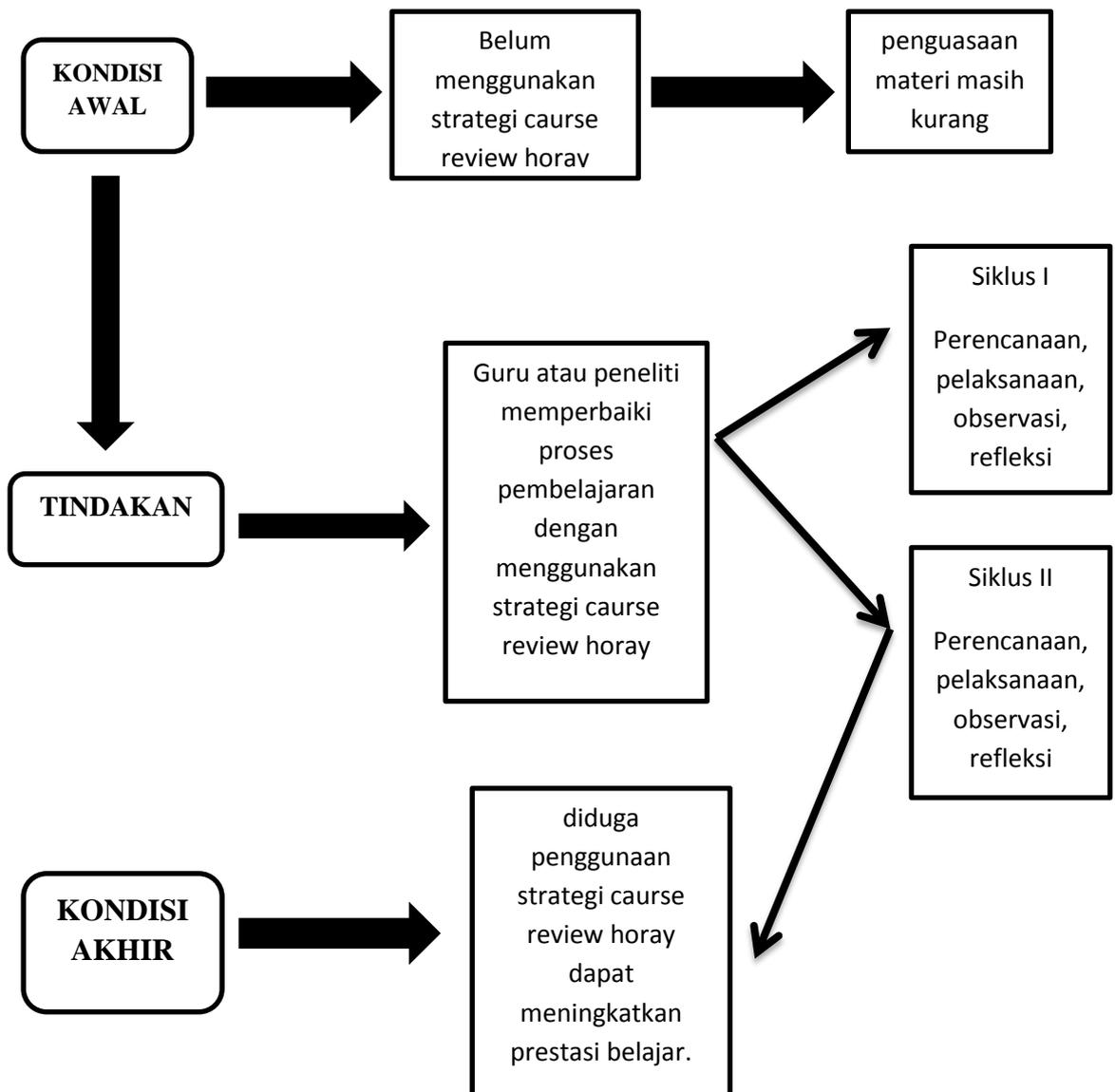
n : Jumlah siswa secara keseluruhan

Data kualitatif dan data kuantitatif ini kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan.

Kriteria keberhasilan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah jika rata-rata variabel yang diukur oleh observasi (variabel penggunaan strategi course review horay) mencapai kualitas yang tinggi dan variabel yang diukur dengan lembar tes (variabel meningkatkan prestasi belajar siswa) mencapai nilai rata-rata 65 dalam skala 100, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 70%.

9. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dilaksanakan menjadi 2 siklus. dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya strategi course review horay yang akan digunakan untuk menyampaikan materi sumber energi di kelas II. “Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi dalam 4 (empat) kegiatan yaitu : (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi dn evaluasi, dan (4) analisis dan refleksi” (Ekawarna, 2011: 85). Secara skematis prosedur penelitian disajikan pada gambar di bawah ini :



Tahapan 2 siklus dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk persiapan yang terdiri dari :

- a. Menetapkan materi bahan ajar
- b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan strategi course review horay.
- c. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri Dondong 01. Soal tes yang disipkan adalah untuk siklus I.

2) Tahap Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penggunaan strategi course review horay pada materi sumber energi yang terdiri dari :

- a. Guru menyiapkan strategi course review horay
- b. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok
- c. Guru memberikan penjelesan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan untuk menyelesaikan dengan bantuan strategi course review horay pada materi sumber energi.
- e. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- f. Evaluasi.
- g. Penutup.

3) Tahap Observasi dan Evaluasi

Tahap observasi dilakukan oleh observer yaitu satu orang guru. observasi dilakukan setiap akhir pertemuan pada siklus ke I selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari :

- a. perhatian siswa SD Negeri Dondong 01 dalam mengikuti mata pelajaran IPA pada materi sumber energi melalui penggunaan strategi course review horay dari awal hingga akhir.
- b. pemahaman siswa SD Negeri Dondong 01 terhadap mata pelajaran IPA pada materi sumber energi melalui penggunaan strategi course review horay dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama pembelajaran.

Sedangkan tahap evaluasi siswa mengerjakan tes pada akhir kegiatan pembelajaran dan pemberian tes pada akhir siklus ke I. Variabel yang diukur melalui kegiatan ini adalah prestasi belajar siswa SD Negeri Dondong 01 dalam mengikuti mata pelajaran IPA pada materi sumber energi melalui penggunaan strategi course review horay setelah mengikuti kegiatan utuh satu siklus.

4) Analisis dan Refleksi

Hasil tahap observasi dan evaluasi diatas selanjutnya dianalisis. Hasil analisis menjadi dasar dalam penyusunan refleksi yaitu memikirkan cara yang akan dilakukan untuk mengatasi sebab masalah yang ditemukan, jika siklus I belum mencapai indikator yang direncanakan yaitu minimal 60 %. maka hasil refleksi ini akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam siklus ke II.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk persiapan yang terdiri dari :

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada refleksi siklus I dengan menggunakan strategi course review horay.
- b. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri Dondong 0. soal tes yang disiapkan adalah untuk siklus II.

2) Tahap Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penggunaan strategi course review horay pada materi sumber energi yang terdiri dari :

- a. Guru menyiapkan strategi course review horay.
- b. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok.
- c. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan untuk menyelesaikan dengan bantuan strategi course review horay pada materi sumber energi.
- e. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- f. Evaluasi.
- g. Penutup.

3) Tahap Observasi dan Evaluasi

Tahap observasi dilakukan oleh observer yaitu satu orang guru. Observasi dilakukan setiap akhir pertemuan pada siklus ke II selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari :

- a. Perhatian siswa SD Negeri Dondong 01 dalam mengikuti mata pelajaran IPA pada materi sumber energi melalui strategi course review horay.
- b. pemahaman siswa SD Negeri Dondong 01 terhadap mata pelajaran IPA pada materi sumber energi melalui penggunaan strategi course review horay dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama pembelajaran.

Sedangkan tahap evaluasi siswa mengerjakan tes pada setiap akhir siklus II. Variabel yang diukur melalui kegiatan ini adalah prestasi belajar siswa SD Negeri Dondong 01 dalam mengikuti mata pelajaran IPA pada materi sumber energi melalui strategi course review horay setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

4) Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II penggunaan strategi course review horay untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas II SD Negeri Dondong 01 tahun pelajaran 2019. Dianalisis untuk membuat kesimpulan, apabila sudah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu minimal 60 % dan mengalami kenaikan yang signifikan, maka siklus II dijadikan sebagai pemantapan sekaligus penelitian dihentikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal pada skripsi adalah bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau bagan.

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah atau badan skripsi, yang terdiri dari lima bab 1 sampai bab 5.

Bab 1 berupa pendahuluan, yaitular belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berupa bagian teori atau landasan teori, yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitiannya nanti. Pendeskripsian dan analisis teori antara lain :

a. Strategi Course Review Horay

- Pengertian strategi pembelajaran
- Konsep dasar strategi pembelajaran
- Klasifikasi strategi pembelajaran
- Pengertian strategi course review horay
- Karakteristik strategi course review horay
- Tujuan strategi course review horay
- Langkah-langkah strategi course review horay
- Kelemahan dan kelebihan strategi course review horay

b. Prestasi Belajar

- Pengertian prestasi belajar
- Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar
- Fungsi utama prestasi belajar

Bab 3 berupa metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel atau objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, uji instrument, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab 4 berupa laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab 5 berupa penutup berisi kesimpulan dan saran

Selanjutnya bagian akhir skripsi berupa daftar pustaa dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela Firmina (2017). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arifin Zainal, (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Firdianti Arinda, (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Hanum Latifah dan Johar Rahmah (2016). *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Huda Miftahul, (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Marbun M. Stefanus, (2018). *Psikologi pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maruti Sri Endang, dan Kusumawati Naniek, (2019). *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. Jawa Timur: CV.AE. Media Grafika.
- Nurdinah Hanifah (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Upi Press.
- Putri, (2017) *Pengaruh model pembelajaran course review horay terhadap hasil belajar fiqih kelas V di Miss AL-Muhajirin Panjang Bandar Lampung*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Roestiyah (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zulfa, Umi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Zulfa, Umi. (2010). *Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Cilacap: Al Ghazali Press.

Zulfa Umi. (2019). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi (Edisi Revisi)*. Cilacap: IHYA MEDIA.